SKRIPSI

STATUS UNSUR HARA MAKRO TANAH ULTISOL PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) MENGHASILKAN BERDASARKAN PERBEDAAN LERENG DI DESA TEKABAN KABUPATEN MELAWI

OLEH:

MALA DEKSIDANIA
NIM. C1051221102



PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

STATUS UNSUR HARA MAKRO TANAH ULTISOL PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) MENGHASILKAN BERDASARKAN PERBEDAAN LERENG DI DESA TEKABAN KABUPATEN MELAWI

OLEH :

MALA DEKSIDANIA

NIM. C1051221102

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

STATUS UNSUR HARA MAKRO TANAH ULTISOL PADA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) MENGHASILKAN BERDASARKAN PERBEDAAN LERENG DI DESA TEKABAN KABUPATEN MELAWI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

MALA DEKSIDANIA
NIM. C1051221102

Jurusan Ilmu Tanah

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi

Pada tanggal : 27 Juli 2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Tanjungpura Nomor : 4945/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Rinto Manukung, S.P., M.P.	Ir. Riduansyah, M.P.
NIP. 198009272015041001	NIP. 196204261988101001
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU	Ir. Romiyanto, S.P., M.Si
NIP. 196505301989032001	NIP. 198606192023211012

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Status Unsur Hara Makro Tanah Ultisol pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menghasilkan Berdasarkan Perbedaan Lereng di Desa Tekaban Kabupaten Melawi" merupakan hasil karya saya sendiri dengan bimbingan tim pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi dan pendapat yang pernah dikutip maupun diterbitkan orang lain, telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, April 2026

Mala Deksidania
NIM. C1051221102

MOTTO

*“*Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji,
bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku”
(Umar Bin Khattab)

“Jangan bimbang jika prosesmu lambat, asal finish dengan gaya.
Seperti kopi instan yang enak di detik akhir, hidupku penuh kejutan manis.
Terbang bebas tapi strategis, seperti elang yang belajar dari angin.
Perjuanganku yang unik melahirkan kekuatan luar biasa.
Hidup adalah petualangan nikmati penerbangannya,
tapi rencanakan landing untuk terbang lagi lebih jauh.”

~Mala Deksidania~

RIWAYAT HIDUP

Mala Deksidania dilahirkan di Dusun Tubung, Desa Labang, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi pada tanggal 14 Maret 2004 dari pasangan Bapak Kamarudin dan Ibu Samsiah, penulis merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara.

Penulis memulai pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 18 Tubung, pada tahun 2010 hingga tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Nanga Pinoh pada tahun 2016 hingga tahun 2019, kemudian setelah lulus dari SMP penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat dan dinyatakan lulus pada tahun 2022.

Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan melalui jalur seleksi SMMPTN Barat dan diterima pada Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura Pontianak pada tahun 2022. Akhir masa studi penulis melakukan penelitian dan penulisan skripsi untuk melengkapi persyaratan sarjana pada bidang pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dengan judul "Status Unsur Hara Makro Tanah Ultisol pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menghasilkan Berdasarkan Perbedaan Lereng di Desa Tekaban Kabupaten Melawi" dibawah bimbingan Rinto Manurung, S.P., M.P. Selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ir. Riduansyah, M.P., selaku Dosen Pembimbing Kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas perkebunan strategis nasional yang sebagian besar dikembangkan di atas tanah Ultisol, termasuk di Kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, yang sebagian besar lahannya didominasi oleh topografi berlereng. Perbedaan kemiringan lereng secara langsung mempengaruhi tingkat erosi, pencucian unsur hara, dan akumulasi bahan organik sehingga membentuk status unsur hara makro yang berbeda pada setiap posisi lereng. Informasi ilmiah mengenai status hara makro tanah Ultisol pada lahan kelapa sawit di Desa Tekaban, Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi hingga saat ini masih sangat terbatas, sehingga pengelolaan pemupukan belum dapat dilakukan secara tepat dan berbasis data. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis status unsur hara makro tanah Ultisol pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan memberikan saran pemupukan berdasarkan perbedaan kemiringan lereng di Desa Tekaban Kabupaten Melawi.

Penelitian dilaksanakan di lahan kelapa sawit rakyat Desa Tekaban mencakup tiga kelas kemiringan lereng, yaitu 3-8% (berombak), 8-15% (bergelombang), dan 15-30% (miring), dengan luas masing-masing ±4,11 ha, ±11,91 ha, dan ±5,73 ha. Pengambilan sampel tanah komposit dilakukan secara zigzag pada kedalaman 0-30 cm dengan 4 titik sampel dan 5 sub-sampel per lereng yang dikompositkan, sehingga diperoleh 12 sampel tanah komposit. Sampel tanah utuh diambil menggunakan ring sampel untuk analisis bobot isi dengan jumlah satu sampel pada masing-masing lereng. Analisis sifat kimia tanah dilakukan di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dan analisis bobot isi tanah dilakukan di Laboratorium Fisika dan Konservasi Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Tanah di lokasi penelitian teridentifikasi sebagai Typic Hapludults dengan reaksi masam (pH H_2O 4,58-5,07) pada ketiga kelas lereng. C-organik dengan nilai berkisar antara (1-1,51) dan N-total dengan nilai berkisar antara (0,12-0,17) termasuk dalam kriteria sedang, P-tersedia dengan nilai berkisar antara (8,92-14,2), K-dd dengan nilai berkisar antara (0,10-0,26) dan KTK dengan nilai berkisar antara

(4,37-5,92) termasuk dalam kriteria sangat rendah hingga rendah, Kejenuhan Basa dengan nilai berkisar antara (33,06-46,87) termasuk dalam kriteria rendah hingga sedang, serta Ca-dd dengan nilai berkisar antara (0,71-1,57), Mg-dd dengan nilai berkisar antara (0,33-0,44) dan Na-dd dengan nilai berkisar antara (0,34-0,38) seluruhnya termasuk dalam kriteria sangat rendah. Perbedaan kemiringan lereng berpengaruh terhadap distribusi unsur hara makro tanah. Lereng 3-8% (berombak) memiliki nilai Ca-dd, Mg-dd, dan Kejenuhan Basa tertinggi akibat pemberian pupuk kandang ayam secara rutin dan laju erosi yang rendah. Lereng 8-15% (bergelombang) memiliki nilai KTK, K-dd, dan P-tersedia tertinggi yang dipengaruhi oleh kandungan liat paling tinggi (29,69%), namun C-organik dan N-total paling rendah akibat tidak adanya masukan bahan organik dari luar. Lereng 15-30% (miring) memiliki C-organik dan N-total yang setara dengan lereng berombak karena keberadaan tanaman penutup tanah (*cover crop*), namun P-tersedia, K-dd, dan KTK terendah akibat erosi permukaan yang paling intensif.

Berdasarkan kondisi status unsur hara tersebut, saran pemupukan untuk tanaman kelapa sawit menghasilkan di lokasi penelitian yaitu lereng 3-8% (berombak) membutuhkan Urea 0,95 kg/pohon, SP-36 0,85 kg/pohon, dan MOP (KCl) 1,8 kg/pohon. Lereng 8-15% (bergelombang) membutuhkan Urea 0,95 kg/pohon, SP-36 0,74 kg/pohon, dan MOP (KCl) 2,3 kg/pohon. Lereng 15-30% (miring) membutuhkan Urea 0,96 kg/pohon, SP-36 0,90 kg/pohon, dan MOP (KCl) 1,5 kg/pohon, dengan frekuensi pemberian 2 kali per tahun pada seluruh kelas lereng.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulisan skripsi dengan judul "Status Unsur Hara Makro Tanah Ultisol pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Menghasilkan Berdasarkan Perbedaan Lereng di Desa Tekaban Kabupaten Melawi" dapat diselesaikan dengan baik di bawah bimbingan Rinto Manurung, S.P., M.P. Selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Ir. Riduansyah, M.P., selaku Dosen Pembimbing Kedua. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dan Dosen Penguji Pertama.
2. Dr. Ir. Bambang Widiarso, M.P. selaku Ketua Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Rini Hazriani, S.P., M.Si. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Rinto Manurung, S.P., M.P. Selaku Dosen Pembimbing Pertama.
5. Ir. Riduansyah, M.P., selaku Dosen Pembimbing Kedua dan Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ir. Romiyanto, S.P., M.Si. selaku Dosen Penguji Kedua.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dan seluruh Staf Akademik dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
8. Sustika Ningrum S.P. admin Program Studi Ilmu Tanah yang telah membantu dalam proses pengajuan skripsi.
9. Kedua orangtua tercinta, Bapak Kamarudin dan Ibu Samsiah, terima kasih atas pengorbanan yang tiada henti, doa yang tak pernah putus serta cinta dan kasih sayang yang selalu menjadi sumber kekuatan penulis.
10. Saudara laki-laki penulis Duta Brusli dan Kasri yang selalu menjadi tulang punggung pendidikan penulis. Saudara perempuan penulis Ekawati, Liawati, Jaitun Fatini dan Suci Fitriani yang selalu mendukung dan menjadi penyemangat penulis selama menempuh masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.

11. Keluarga rumah B25L (Heri, Ilham, Deni, Rendi, Togi, Bayu, Yuni, Sindi, Lasmini, Dea, Siska dan Ririn) selaku sepupu-sepupu penulis yang selalu mendukung penulis selama berada di rantauan.
12. Teman terdekat penulis Uray Soniya Ramahdanti, Putri Nabila, Putu Asep Wijaya dan Dedi Karyahdi yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi dan teman-teman selama masa perkuliahan yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat penulis (Sari, Suci, Indri, Farra, dan Maya) yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
14. Tim turun penelitian Agun Gunawan, Muhammad Wahyudi, Suganda dan Naufal Alfansur yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan.
15. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan sampai sejauh ini, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan, namun tetap dijalani serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah meski lelah seringkali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya raga ini tetap kuat, hati tetap tegar dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun. Akhir kata semoga dalam penulisan skripsi ini dapat memberi banyak manfaat bagi penulis, pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Pontianak, April 2026
Penulis,

Mala Deksidania
NIM. C1051221102

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan 3
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 4
A. Tinjauan Pustaka 4
B. Kerangka Konsep 16
BAB III KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN 18
A. Letak Geografis dan Batas Administratif 18
B. Curah Hujan 18
C. Jenis Tanah 20
D.Lereng 20
E. Topografi 21
F. Penggunaan Lahan 21
G. Informasi Pengelolaan Lahan 22
BAB IV METODE PENELITIAN 27
A. Tempat dan Waktu Penelitian 27
B. Bahan dan Alat Penelitian 27
C. Tahapan Penelitian 27
D. Parameter Penelitian 30
E. Analisis Data 34
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 35
A. Pengamatan Profil Tanah 35
B. Sifat Kimia Tanah 38
C. Sifat Fisika Tanah 56

D. Saran Pemupukan 58
E. Rangkuman Hasil Penelitian 59
BAB VI PENUTUP 61
A. Kesimpulan 61
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Klasifikasi Kemiringan Lereng Menurut Sintanala Arsyad 13

Tabel 2. Klasifikasi Iklim Schmidt Ferguson..... 19

Tabel 3. Sebaran Jenis Tanah Desa Tekaban, Kabupaten Melawi 20

Tabel 4. Tingkat kemiringan lereng Desa Tekaban, Kabupaten Melawi 21

Tabel 5 Penggunaan Lahan Desa Tekaban, Kabupaten Melawi 21

Tabel 6. Profil Tanah 35

Tabel 7. Hasil Analisis Tekstur Tanah 57

Tabel 8. Hasil Analisis Bobot Isi Tanah 57

Tabel 9. Dosis pemupukan tanaman menghasilkan (TM) menurut PPKS..... 58

Tabel 10. Kebutuhan pupuk untuk tanaman menghasilkan (TM) per hektar... 59

Tabel 11. Saran pemupukan di lokasi penelitian..... 59

Tabel 12. Rangkuman Hasil Penelitian 60

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Rata-Rata Curah Hujan Bulanan Desa Tekaban Periode 2015-2024 19
Gambar 2 Rata-Rata Curah Hujan Tahunan Desa Tekaban Periode 2015-2024 20
Gambar 3 Hasil Analisis pH Tanah 38
Gambar 4 Hasil Analisis Karbon Organik Tanah 40
Gambar 5 Hasil Analisis Nitrogen Total Tanah 42
Gambar 6 Hasil Analisis Fosfor Tersedia 44
Gambar 7 Hasil Analisis Kalium Dapat Ditukar Tanah 46
Gambar 8 Hasil Analisis Kapasitas Tukar Kation Tanah 48
Gambar 9 Hasil Analisis Kejenuhan Basa Tanah 49
Gambar 10 Natrium Dapat Ditukar Tanah 51
Gambar 11 Hasil Analisis Magnesium Dapat Ditukar Tanah 53
Gambar 12 Hasil Analisis Kalsium Tanah 55

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Peta Administrasi Desa Tekaban 71
Lampiran 2 Data Curah Hujan Kecamatan Belimbing Kabupaten Melawi 2015-2024 72
Lampiran 3 Peta Jenis Tanah Desa Tekaban 73
Lampiran 4 Peta Kelas Lereng Desa Tekaban 74
Lampiran 5 Peta Topografi Desa Tekaban 75
Lampiran 6 Peta Penggunaan Lahan Desa Tekaban 76
Lampiran 7 Peta Titik Pengamatan 77
Lampiran 8 Kriteria Penilaian Status Kesuburan Tanah 78
Lampiran 9 Kriteria penilaian sifat kimia tanah (Pusat Penelitian Tanah, 1983) 79
Lampiran 10 Hasil Analisis Sifat Kimia Tanah..... 80
Lampiran 11 Hasil Analisis Sifat Fisika Tanah 81
Lampiran 12 Lokasi Penelitian 82
Lampiran 13 Perhitungan Kebutuhan Pupuk 84
Lampiran 14 Pengambilan Sampel Tanah di Lapangan..... 92
Lampiran 15 Dokumentasi Pengukuran Sampel Tanah di Laboratorium 93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ultisol merupakan satu diantara jenis tanah di Indonesia yang mempunyai sebaran luas mencapai 45.794.000 ha atau sekitar 25% dari total luas daratan Indonesia. Sebaran terluas terdapat di Kalimantan 21.938.000 ha, diikuti di Sumatera 9.469.000 ha, Maluku dan Papua 8.859.000 ha, Sulawesi 4.303.000 ha, Jawa 1.172.000 ha, dan Nusa Tenggara 53.000 ha. Tanah ini terdapat pada berbagai relief, mulai dari datar hingga bergunung. Penyebaran tanah Ultisol di Kalimantan Barat adalah seluas 5.710.000 ha (Prasetyo dan Suriadikarta, 2006). Luasnya tanah Ultisol tersebut, dapat dijadikan sebagai areal pengembangan budidaya tanaman kelapa sawit.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) dapat tumbuh di tanah Ultisol yang memiliki tingkat kesuburan yang rendah. Karakteristik unsur hara makro dalam tanah sangat berpengaruh terhadap karakteristik unsur-unsur dalam tanaman yang tumbuh di atasnya, sehingga kandungan unsur hara esensial dan non esensial yang kurang atau berlebihan dalam jaringan tanaman akan menunjukkan kandungan unsur hara dalam tanah (Mautuka, et al., 2022). Interaksi diantara beberapa unsur-unsur itu sendiri dapat menjadi hambatan penyerapan kandungan unsur hara esensial dalam tanaman, satu diantaranya yaitu unsur magnesium, kalsium dan natrium. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) berperan penting dalam pembangunan perkebunan nasional melalui sektor perkebunan dimana selain dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas dan akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat juga sebagai sumber devisa. Produksi kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2020 diperkirakan sebanyak 27,9 juta ton CPO dengan estimasi total luas lahan 14,5 juta ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari publikasi BPS Provinsi Kalimantan Barat, luas perkebunan kelapa sawit rakyat pada tahun 2019 di Kalimantan Barat memiliki luas sebesar 746.602 ha dengan produksi 954.737 ton. Perkebunan tersebut tersebar di beberapa kabupaten di Kalimantan Barat satu diantaranya yaitu Kabupaten Melawi seluas 14.815 ha dengan produksi sebesar 34.676 ton yang didominasi oleh lahan berlereng.

Lereng merupakan parameter topografi dimana lereng mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengolahan atau penggunaan suatu lahan dan berperan penting dalam proses pembentukan serta perkembangan tanah melalui proses erosi, transportasi dan deposisi (Arifin, et al., 2019). Lahan bertopografi miring memiliki potensi pengikisan permukaan tanah (*top soil*) sebagai akibat adanya erosi dan pencucian sehingga menyebabkan rendahnya jumlah struktur granular, kandungan organik tanah dan hara tanah (Harahap, et al., 2019). Erosi yang terjadi secara terus menerus akan mengakibatkan lapisan tanah atas akan kehilangan kesuburan dan tanah semakin menipis yang disebabkan oleh percikan air hujan. Tanah yang tererosi akan terkumpul di lereng bawah dan akan mengalami pengendapan yang mengakibatkan permukaan tanah di lereng bawah lebih tebal sehingga lereng bawah akan memiliki sifat fisik dan kimia tanah lebih baik dibandingkan dengan lereng atasnya (Arifin, et al., 2019). Lahan yang bertopografi datar hingga bergelombang menyebabkan lahan tersebut mempunyai kelerengan yang bervariasi, kondisi tersebut banyak terdapat pada lahan perkebunan kelapa sawit di Desa Tekaban.

Desa Tekaban Kecamatan Belimbing, Kabupaten Melawi memiliki tanah Ultisol yang cukup luas yang digunakan sebagai lahan perkebunan kelapa sawit, akan tetapi belum terdapat informasi tentang penilaian status unsur hara makro tanah di lokasi tersebut. Penelitian mengenai unsur hara makro tanah sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan produktivitas kelapa sawit, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui status unsur hara makro tanahnya. Status unsur hara makro merupakan suatu nilai kualitas dari kemampuan tanah menyediakan unsur hara makro bagi tanaman dalam keadaan seimbang, dengan demikian pengelolaan lahan pertanian di lokasi penelitian dapat ditentukan sesuai dengan potensi lahannya agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

B. Rumusan Masalah

Tanah Ultisol memiliki potensi yang baik untuk kelapa sawit karena merupakan tanah mineral yang subur dengan tekstur liat, namun terkendala oleh pH yang cenderung masam, kandungan bahan organik rendah, hara N dan K yang rendah, serta potensi kekurangan hara P akibat fiksasi oleh Al dan Fe pada tanah

masam, sehingga memerlukan pengelolaan dan pemupukan yang tepat. Status unsur hara makro pada tanah merupakan satu diantara faktor utama yang menentukan keberhasilan pertumbuhan tanaman, termasuk tanaman kelapa sawit. Kelapa sawit sangat bergantung pada ketersediaan unsur hara makro yang cukup dari tanah. Ultisol sebagai satu diantara ordo tanah yang cukup luas penyebarannya di Indonesia termasuk di Desa Tekaban, memiliki karakteristik fisik dan kimia yang cukup beragam, tergantung pada kondisi lingkungan seperti topografi. Satu diantara faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kesuburan tanah adalah lereng, karena perbedaan kemiringan lereng dapat berdampak pada tingkat erosi, pencucian unsur hara dan akumulasi bahan organik di permukaan tanah. Terbatasnya informasi mengenai perbedaan lereng dapat mempengaruhi status unsur hara makro tanah Ultisol khususnya pada lahan kelapa sawit melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui status unsur hara makro tanah Ultisol pada lahan kelapa sawit menghasilkan di Desa Tekaban berdasarkan variasi lereng.

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis status unsur hara makro tanah Ultisol pada tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menghasilkan dan saran pemupukan berdasarkan perbedaan lereng di Desa Tekaban Kabupaten Melawi.